

**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES* DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
PERSISTENSI LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERBANKAN KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020**

Izra Haflinda Ramadhani
Izrahaflinda12@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas
dwiperwita@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
idasubaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Earnings information in financial statements is an important focus in developing the company's ability or management accountability, for that companies need to pay attention to the quality of reported earnings so as not to mislead the users of the information. The purpose of this study was to analyze and test the effect of Book Tax Differences and Managerial Ownership on Earning Quality through Earning Persistence. This research is a quantitative research. The population in this study are all conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The sampling technique was determined by purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Partial Least Square (PLS-SEM) Equation Model. The results of the direct influence test using the Smart PLS 3.0 application, show that the difference in Book taxes has a negative but not significant effect on Earnings persistence, Managerial ownership has a positive but not significant effect on Earnings persistence, Book tax differences have a negative but not significant effect on Earnings quality, Managerial ownership has an effect significantly positive on Earnings quality, Earnings persistence has a significant positive effect on Earnings quality. The results of the indirect effect hypothesis test show that the Book tax difference variable on Earnings quality through Earnings persistence has a negative but not significant effect, Managerial ownership on Earnings quality through Earnings persistence has a positive but not significant effect.

Keywords: *Book tax differences, Managerial ownership, Earnings persistence, Earnings quality*

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan agar dapat digunakan pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai

standar dalam mengambil keputusan dengan tepat. Hery (2015:5) menyatakan bahwa "Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan

juga memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham”.

Perkembangan dunia usaha yang saat ini semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan agar dapat mengelola dan melaksanakan manajemen dengan lebih baik terutama manajemen keuangan. Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam perkembangan suatu perusahaan dan besar pengaruhnya terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan termasuk tiap pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Kondisi tersebut mendorong usaha peningkatan kinerja tiap perusahaan agar pihak eksternal seperti investor dan kreditor tertarik berinvestasi atau untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Kualitas laba merupakan pengukuran yang digunakan perusahaan agar dapat membandingkan rencana perolehan laba sebelumnya apakah telah sesuai dengan laba yang dihasilkan saat ini karena laba yang berkualitas menunjukkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Subramanyam (2017:121) “Kualitas laba merupakan informasi laporan keuangan suatu perusahaan mencerminkan aktivitas usaha secara akurat, sehingga memiliki laba yang berkualitas”.

Fenomena *Book tax differences* menimbulkan peluang terjadinya manipulasi informasi laba. *Book tax differences* dapat menunjukkan sejauh mana penyimpangan laba yang dilaporkan manajemen dengan melihat perbedaan laba yang timbul karena peraturan pencatatan laporan keuangan. Ashma’ dan Rahmawati (2019) “*Book tax differences*

merupakan perbedaan antara laba komersial dan laba fiskal”. Perbedaan terdapat pada penyajian laporan keuangan di perusahaan yang timbul karena adanya penggunaan peraturan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan perpajakan pada laporan keuangan.

Kepemilikan manajerial juga dapat mempengaruhi Kualitas laba. Kepemilikan manajerial yaitu kumpulan para pemegang saham yang memiliki kedudukan di manajemen perusahaan baik sebagai manajer maupun komisaris. Sudana (2015:4) mengemukakan bahwa “Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misal direktur dan komisaris”. Keterlibatan para manajer dalam memegang saham membuat manajer juga turut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambil. Apabila saham yang dimiliki para manajemen meningkat, maka manajemen cenderung lebih terdorong untuk meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi kepentingan pemegang saham sehingga akan menghasilkan laba yang berkualitas.

Salah satu cara untuk tetap mempertahankan investor terhadap perusahaan adalah dengan melihat Persistensi laba. Apabila perusahaan memiliki laba yang persisten, maka perusahaan dapat menjaga kestabilan kondisi keuangannya sehingga akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Harahap (2011:40) menyatakan “Persistensi laba adalah

revisi laba yang mencerminkan Kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu”.

Peneliti ini berfokus pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sektor perbankan konvensional dipilih sebagai objek penelitian karena masih terbatas penelitian tentang Kualitas laba di Perbankan. Industri perbankan memiliki peraturan yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan sektor lain. Namun masih berpeluang terjadi penyimpangan dalam laporan keuangannya di sektor Perbankan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Book Tax Differences* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba dengan Persistensi Laba sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bagian dari aktivitas manajemen perusahaan yang bertanggung jawab atas seluruh aktivitas memperoleh atau mengalokasikan dana yang dibutuhkan perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Anwar (2019:5) mengemukakan “Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian

sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan”. Sa’adah (2020:2) mendefinisikan “Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan”.

Tujuan Manajemen Keuangan

Manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai perusahaan untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Irnawati (2021:3) “Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham”. Menurut Wahyuni dan Subaida (2021) “Tujuan manajemen keuangan adalah agar perusahaan mendapatkan laba dan mengelola secara baik serta dapat mengalokasikan dana tersebut untuk perkembangan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan”.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri atas ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, laba atau rugi dan arus kas (*cash flow*) serta perubahan ekuitas sebuah perusahaan dalam periode waktu tertentu. Menurut Kasmir (2019:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Munawir (2014:2) “Laporan keuangan

merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi”. Laporan keuangan adalah produk akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi yang dilakukan perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Book Tax Differences

Book tax differences merupakan perbedaan antara laba komersial dan laba fiskal (Ashma’ dan Rahmawati, 2019). Selisih antara laba komersial dan laba fiskal dapat menjadi indikator manajemen laba sehingga dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan. Menurut Resmi (2019:395) “Perbedaan penghasilan dan biaya/pengeluaran menurut akuntansi dan menurut fiskal dapat dikelompokkan menjadi perbedaan tetap atau perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan sementara atau perbedaan waktu (*timing differences*)”.

Perbedaan tetap disebabkan karena adanya transaksi-transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal. Perbedaan tetap mengakibatkan laba (rugi) bersih menurut akuntansi berbeda secara tetap dengan penghasilan kena pajak menurut fiskal. Perbedaan waktu disebabkan karena adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dalam menghitung laba. Biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi komersial tetapi belum diakui menurut fiskal, atau sebaliknya. Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada

periode sesudahnya. Perbedaan waktu (*timing differences*) mengakibatkan pajak yang dibayarkan perusahaan menjadi lebih kecil atau lebih besar pada periode yang akan datang.

Kepemilikan Manajerial

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Wiryaningtyas (2020) menyatakan bahwa “Saham ialah secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut”.

Struktur kepemilikan adalah bagian dari suatu kepemilikan saham perusahaan yang dibagi atas kepemilikan oleh pemilik dan pihak manajemen. Salah satu dari jenis struktur kepemilikan yaitu Kepemilikan manajerial. Menurut Sudana (2015:4) “Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misal direktur dan komisaris”.

Persistensi Laba

Harahap (2011:40) “Persistensi laba adalah revisi laba yang mencerminkan Kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu”. Perusahaan yang memiliki laba stabil dan arus kas yang persisten dapat menguntungkan nilai perusahaan, sedangkan perusahaan yang memiliki Kualitas laba yang tidak stabil dan

rendah dapat dilihat dari tingkat persistensi yang rendah.

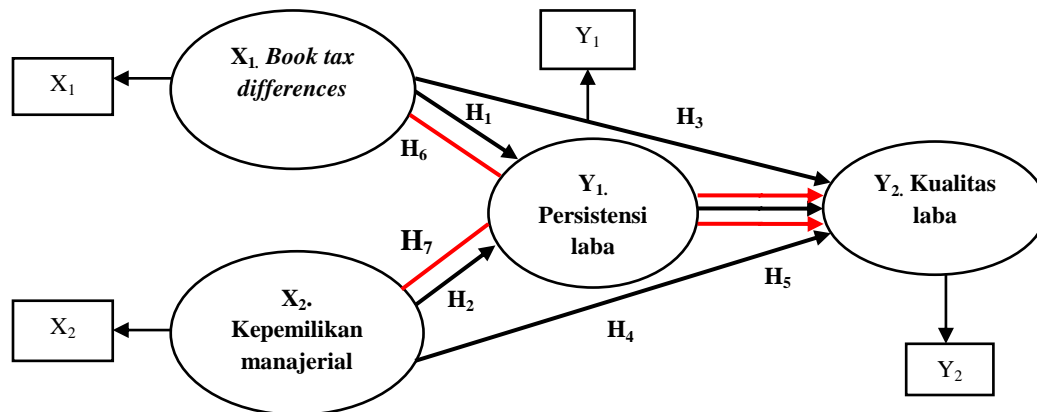
kinerja keuangan suatu perusahaan” (Subramanyam, 2017:123).

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan kemampuan perusahaan dalam menentukan kebenaran labanya. Informasi laba yang relevan akan menentukan arah keputusan yang akan di ambil. “Kualitas laba merupakan pengukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk membandingkan apakah yang telah direncanakan sebelumnya sudah sesuai dengan laba yang dihasilkan saat ini atau belum karena laba yang berkualitas mengindikasikan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut” (Ashma’ dan Rahmawati, 2019). “Kualitas laba diartikan sebagai relevansi laba dalam mengukur

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Setyawan (2017:172) menyatakan bahwa “Kerangka konseptual berisi hubungan faktor dan variabel yang terkait dengan masalah penelitian”. Wiratna (2016:66) “Model konseptual adalah tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen, variabel intervening dan variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H₁ : *Book tax differences* berpengaruh signifikan terhadap Persistensi laba
H₂ : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Persistensi laba

H₃ : *Book tax differences* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba
H₄ : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba
H₅ : Persistensi laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas

- laba
- H_6 : *Book tax differences* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba melalui Persistensi laba
- H_7 : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba melalui Persistensi laba

III. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu bulan Februari sampai Mei 2022. Penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui data statistik yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional periode 2016-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 42 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari seluruh perusahaan yang masuk ke dalam perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini digunakan berdasarkan dengan kriteria-kriteria berdasarkan tujuan tertentu yang diterapkan penelitian. Sampel penelitian berdasarkan

kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan perbankan konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit secara lengkap dan menyajikan data yang dibutuhkan untuk penelitian.
- Perusahaan konvensional yang telah menerbitkan laporan keuangan tahun 2021.
- Perusahaan perbankan konvensional yang konsisten menggunakan mata uang Rupiah di laporan keuangannya selama periode penelitian tahun 2016-2020.
- Perusahaan perbankan konvensional yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2016-2020.
- Perusahaan perbankan konvensional yang memiliki saham manajerial.

Pengukuran Variabel Penelitian

a. *Book Tax Differences*

Book tax differences dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut Resmi (2019:395):

$$\frac{\text{Book Income}_{it} - \text{Taxable Income}_{it}}{\text{Total Asset}_{it}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Rumus penghitungan presentase Kepemilikan manajerial menurut Sartono (2015:487) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

c. Persistensi Laba

Pengukuran Persistensi laba akuntansi menurut Scott (2016:155) adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Earning before tax}_{t+1}}{\text{Average of total Asset}}$$

d. Kualitas Laba

Kualitas laba diukur dengan menggunakan rasio *earning quality*. Rumus menurut Darsono dan Ashari (2010:73) adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Cash Flow from Operating Activity}}{\text{EBIT}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Sugiyono (2016:145) menyatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Martono (2011:97) menyatakan bahwa “Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian”. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya.

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:77) “Metode dokumentasi adalah metode data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah tersedia seperti, jurnal, buku dan data-data perusahaan yang digunakan untuk menjawab fenomena yang terjadi”. Teknik pengumpulan data dalam studi dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisa Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM)*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh variabel X_1 *Book tax differences* dan X_2 Kepemilikan manajerial terhadap Y_1 Persistensi laba dan Y_2 Kualitas laba pada perusahaan perbankan konvensional periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi *Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

"Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas" (Ghozali, 2018:105). Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengambilan keputusan pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dengan nilai (*VIF*) *variance inflation factor*, syaratnya adalah sebagai berikut:

- Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF (*variance inflation factor*) ≤ 5 .
- Terjadi multikolinearitas, jika VIF (*variance inflation factor*) ≥ 5 .

Variabel Penelitian	X_1 . Book tax differences	X_2 . Kepemilikan manajerial	Y_1 . Persistensi laba	Y_2 . Kualitas laba
X_1 . Book tax differences			1.113	1.118
X_2 . Kepemilikan manajerial			1.113	1.147
Y_1 . Persistensi laba				1.048
Y_2 . Kualitas laba				

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pada aplikasi Smart PLS 3.0 penelitian ini dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” karena nilai VIF (varians inflation factor) $\leq 5,00$, artinya variabel bebas tidak saling mempengaruhi (angka berwarna hijau).

Uji Normalitas

Ghozali (2018:110) mengemukakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau

residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam artian distribusi data tersebut tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Berdasarkan teori tersebut deteksi normalitas dengan menggunakan nilai *skewness* dan *kurtosis* adalah dengan rentang data -2,58 hingga 2,58 yang berarti signifikan.

Indikator	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	Keterangan
X_1	-0.391	-0.094	Normal
X_2	2.628	1.642	Normal
Y_1	-0.741	-0.108	Normal
Y_2	1.759	1.145	Normal

Tabel 2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis asumsi klasik normalitas dengan ketentuan tersebut, maka dapat diartikan bahwa sebaran data seluruh indikator berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) “Uji koefisien determinasi secara umum merupakan analisis dalam mengukur

persamaan struktural dengan melihat nilai *R-Square*”. Uji Koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh antara variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y ₁ . Persistensi laba	0.05	-0.01
Y ₂ . Kualitas laba	0.22	0.15

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis, dapat diartikan bahwa:

- a. Variabel *Book tax differences* (X₁) dan Kepemilikan manajerial (X₂) mempengaruhi Persistensi laba (Y₁) sebesar 0,05 (5%), sedangkan sisanya 95% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- b. Variabel *Book tax differences* (X₁) dan Kepemilikan manajerial (X₂) mempengaruhi Kualitas laba (Y₂) sebesar 0,22 (22%), sedangkan sisanya 78% dipengaruhi variabel

lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Abdillah dan Hartono (2015:188) “*Inner model* atau model struktural menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang dibangun berdasarkan substansi teori”. Melalui proses *bootstrapping*, parameter uji T-statistik diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ . <i>Book tax differences</i> → Y ₁ . Persistensi laba	-0.07	-0.07	0.17	0.43	0.67
X ₁ . <i>Book tax differences</i> → Y ₂ . Kualitas laba	-0.05	-0.05	0.15	0.34	0.73
X ₂ . Kepemilikan manajerial → Y ₁ . Persistensi laba	0.18	0.17	0.16	1.12	0.26
X ₂ . Kepemilikan manajerial → Y ₂ . Kualitas laba	0.34	0.34	0.17	1.97	0.05
Y ₁ . Persistensi laba → Y ₂ . Kualitas laba	0.23	0.23	0.10	2.18	0.03

Tabel 4. Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

a. Persamaan struktural (*inner model*)

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= -0,07X_1 + 0,18X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= -0,05X_1 + 0,34X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5 Y_1 + e$$

$$= 0,23Y_1 + e$$

b. Persamaan struktural (inner model) dengan variabel intervening

$$Y_2 = b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 Y_1 + e$$

$$= -0,05X_1 + 0,34X_2 + 0,23Y_1 + e$$

Persamaan linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

b₁ (-0,07) : Koefisien regresi *Book tax differences* (X_1) untuk uji pengaruh terhadap Persistensi laba (Y_1), artinya kenaikan variabel *Book tax differences* sebesar 1 (satu) satuan, maka Persistensi laba menurun sebesar 0,07, dengan asumsi variabel lain (Kepemilikan manajerial) nilainya konstan.

b₂ (0,18) : Koefisien regresi Kepemilikan manajerial (X_2) untuk uji pengaruh terhadap Persistensi laba (Y_1), artinya kenaikan variabel Kepemilikan manajerial sebesar 1 (satu) satuan, maka Persistensi laba meningkat sebesar 0,18, dengan asumsi variabel lain (*Book tax differences*) nilainya konstan.

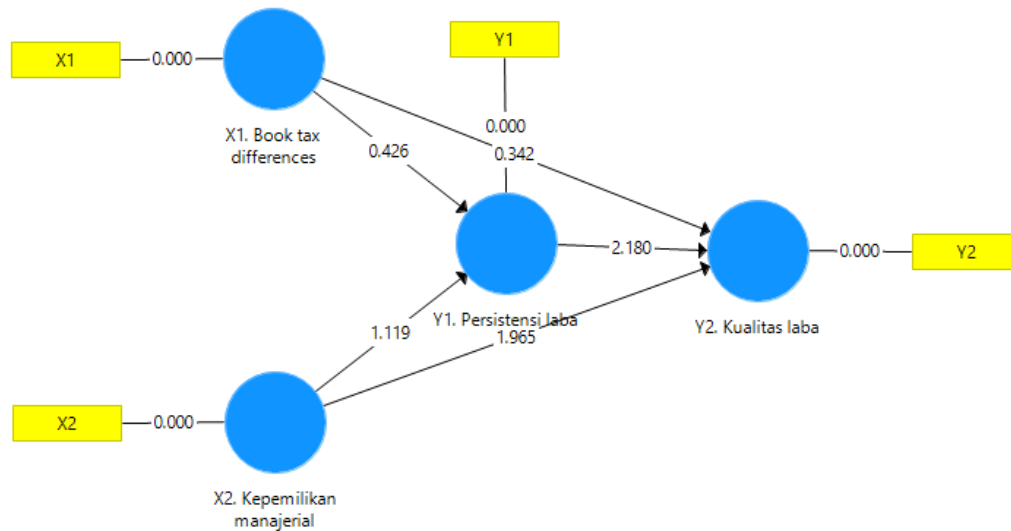
b₃ (-0,05) : Koefisien regresi *Book tax differences*

(X_1) untuk uji pengaruh terhadap Kualitas laba (Y_2), artinya kenaikan variabel *Book tax differences* sebesar 1 (satu) satuan, maka Kualitas laba menurun sebesar 0,05, dengan asumsi variabel lain (Kepemilikan manajerial) nilainya konstan.

b₄ (0,342) : Koefisien regresi Kepemilikan manajerial (X_2) untuk uji pengaruh terhadap Kualitas laba (Y_2), artinya

kenaikan variabel Kepemilikan manajerial sebesar 1 (satu) satuan, maka Kualitas laba meningkat sebesar 0,34, dengan asumsi variabel lain (*Book tax differences*) nilainya konstan.

b₅ (0,23) : Koefisien regresi Persistensi laba (Y_1) untuk uji pengaruh terhadap Kualitas laba (Y_2), artinya kenaikan variabel Persistensi laba sebesar 1 (satu) satuan, maka Kualitas laba meningkat sebesar 0,23.



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ . Book tax differences → Y ₁ . Persistensi laba	-0.07	-0.07	0.17	0.43	0.67
X ₁ . Book tax differences → Y ₂ . Kualitas laba	-0.05	-0.05	0.15	0.34	0.73
X ₂ . Kepemilikan manajerial → Y ₁ . Persistensi laba	0.18	0.17	0.16	1.12	0.26
X ₂ . Kepemilikan manajerial → Y ₂ . Kualitas laba	0.34	0.34	0.17	1.97	0.05
Y ₁ . Persistensi laba → Y ₂ . Kualitas laba	0.23	0.23	0.10	2.18	0.03

Tabel 5. Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- 1) **Hipotesis 1.** *Book tax differences* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap *Persistensi laba* (Y₁)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,07) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,67** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Book tax differences* (X₁)

berpengaruh negatif namun tidak signifikan, dengan demikian

Hipotesis ke 1 ditolak.

- 2) **Hipotesis 2.** Kepemilikan manajerial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Persistensi laba (Y_1)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,18) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,26** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan manajerial (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**

- 3) **Hipotesis 3.** *Book tax differences* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba (Y_2)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,05) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,73** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Book tax differences* (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

- 4) **Hipotesis 4.** Kepemilikan manajerial (X_2) berpengaruh

signifikan terhadap Kualitas laba (Y_2)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,34) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,05** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan manajerial (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laba (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima.**

- 5) **Hipotesis 5.** Persistensi laba (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba (Y_2)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,23) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,03** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Persistensi laba (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laba (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima.**

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/Uji Melalui Variabel Intervening

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X_1 . <i>Book tax differences</i> → Y_1 . Persistensi laba → Y_2 . Kualitas laba	-0.02	-0.01	0.04	0.38	0.71
X_2 . Kepemilikan manajerial → Y_1 . Persistensi laba → Y_2 . Kualitas laba	0.04	0.04	0.04	0.91	0.36

Tabel 6. Uji Hipotesis Penelitian

- 1) **Hipotesis 6.** *Book tax differences* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba (Y_2) melalui Persistensi laba (Y_1)

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (0,02) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,71** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Book tax differences* (X_1) terhadap Kualitas laba (Y_2) melalui Persistensi laba (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**.

- 2) **Hipotesis 7.** Kepemilikan manajerial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba (Y_2) melalui Persistensi laba (Y_1)

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,04) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0,36** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan manajerial (X_2) terhadap Kualitas laba (Y_2)

melalui Persistensi laba (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**.

Pembahasan

Pengaruh *Book tax differences* Terhadap Persistensi laba

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Book tax differences* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Persistensi laba dengan nilai *original sample* yaitu negatif (0,07) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0,67 ($>0,05$), dengan demikian **H₁ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya *Book tax differences* tidak mempengaruhi peningkatan Persistensi laba. Besarnya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang disebabkan oleh perbedaan permanen dan perbedaan temporer tidak mampu mempengaruhi peningkatan persistensi laba, hal tersebut dapat terjadi karena aturan pengakuan biaya dan pendapatan baik peraturan

standar akuntansi yang berlaku maupun peraturan perpajakan. Perusahaan tidak selamanya langsung mengakui biaya yang dikeluarkan dalam suatu kegiatan operasi dan mencatat pendapatan yang diperoleh, perusahaan dapat mengakui biaya lebih awal dan menanggihkan pendapatan karena aturan yang berlaku, penyesuaian tersebut atau yang biasa disebut dengan rekonsiliasi fiskal menjadikan *Book tax differences* tidak dapat mempengaruhi revisi laba di masa depan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Hawari (2021) dengan hasil penelitiannya yaitu *Book tax differences* berpengaruh signifikan negatif terhadap Persistensi laba dan mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Sungkono (2019) yang menunjukkan *Book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Persistensi laba

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Persistensi laba dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,18) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0,26 ($>0,05$), dengan demikian **H₂ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan manajerial tidak mampu mempengaruhi peningkatan Persistensi laba. Hal tersebut terjadi karena perusahaan memiliki kepemilikan manajerial yang rendah, saham yang dimiliki manajemen dalam perusahaan yang menjadi

sampel tidak besar atau kepemilikan saham lebih di dominasi oleh pihak di luar manajemen. Rendahnya kepemilikan saham yang dimiliki manajemen menyebabkan tidak dapat mempengaruhi tinggi rendahnya persistensi laba. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Sungkono (2019) yang menunjukkan Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Persistensi laba dan mendukung penelitian oleh Septiyana (2020) dengan hasil penelitiannya Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Persistensi laba.

Pengaruh *Book tax differences* terhadap Kualitas laba

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Book tax differences* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kualitas laba dengan nilai *original sample* yaitu negatif (0,05) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0,73 ($>0,05$), dengan demikian **H₃ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan *Book tax differences* tidak mampu mempengaruhi peningkatan Kualitas laba. Perbedaan laba yang timbul karena peraturan pencatatan laporan keuangan antara aturan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan aturan perpajakan tidak dapat menimbulkan peningkatan maupun penurunan Kualitas laba perusahaan, hal tersebut terjadi karena kecilnya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal. Perbedaan laba ini juga tidak dapat menjadi peluang dalam merekayasa informasi laba yang dapat menurunkan Kualitas laba karena yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan

perbankan. Perbankan merupakan industri kepercayaan, maka perbankan harus tetap menjaga kepercayaan para investor maupun nasabah. Industri perbankan memiliki peraturan yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan sektor lain, dengan demikian *Book tax differences* tidak mampu mempengaruhi Kualitas laba. Hipotesis penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Nuraini (2018) yang menyatakan *Book tax differences* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba dan mendukung penelitian oleh Wicaksono dan Rahmawati (2019) yang menunjukkan bahwa variabel *Book tax differences* tidak signifikan terhadap Kualitas laba.

Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Kualitas laba

Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laba dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,34) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0,05 ($<0,05$), dengan demikian **H₄ diterima**. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya Kepemilikan manajerial juga akan mempengaruhi peningkatan Kualitas laba, begitupun sebaliknya jika Kepemilikan manajerial menurun maka Kualitas laba akan ikut menurun. Hal tersebut karena Kepemilikan manajerial mensejajarkan antara kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham lainnya. Pemberian kesempatan terhadap pihak manajemen dalam kepemilikan saham dimaksudkan agar dapat mengontrol

atau mengawasi para manajer dalam mengambil keputusan. Pihak manajemen yang juga memiliki saham di perusahaannya akan memperoleh manfaat langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian atas konsekuensi jika salah dalam hal pengambilan keputusan. Semakin besar kepemilikan saham manajemen maka semakin besar keinginan pihak manajemen untuk berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan laba perusahaan. Pihak manajemen akan cenderung lebih terdorong untuk meningkatkan kinerjanya dan berusaha untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan lebih berkualitas. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Pamungkas (2021) yang menunjukkan Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba.

Pengaruh Persistensi laba terhadap Kualitas laba

Hasil uji hipotesis kelima menyatakan bahwa Persistensi laba berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laba dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,23) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0,03 ($<0,05$), dengan demikian **H₅ diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan jika Persistensi laba meningkat maka Kualitas laba juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika Persistensi laba menurun maka Kualitas laba juga akan ikut menurun. Persistensi laba dapat menunjukkan laba yang berkualitas karena perusahaan dapat

mempertahankan laba dari periode ke periode dengan artian laba yang dihasilkan tidak berfluktuatif tajam, hal tersebut menggambarkan perusahaan tidak melakukan suatu tindakan yang dapat menyesatkan pengguna informasi keuangan. Semakin perusahaan mampu dalam mempertahankan labanya menghasilkan laba yang persisten maka semakin tinggi kualitas laba yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu Fitriati (2019) yang menunjukkan Persistensi laba berpengaruh terhadap Kualitas laba.

Pengaruh *Book tax differences* terhadap Kualitas laba melalui Persistensi laba

Hasil uji hipotesis keenam menyatakan bahwa *Book tax differences* terhadap Kualitas laba melalui Persistensi laba berpengaruh negatif namun tidak signifikan dengan nilai *original sample* yaitu negatif (0,02) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0,71 ($>0,05$), dengan demikian **H₆ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa peran variabel intervening tidak signifikan pengaruhnya dalam memperlemah atau memperkuat pengaruh *Book tax differences* terhadap Kualitas laba. Persistensi laba merupakan laba yang memiliki kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam keadaan stabil atau tidak berfluktuatif terlalu tajam. Kualitas laba yang tidak stabil dan rendah dapat dilihat dari tingkat persistensi yang rendah. Persistensi laba tidak dapat memberi pengaruh yang

signifikan terhadap *Book tax differences* dengan Kualitas laba karena besarnya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, hal tersebut disebabkan oleh aturan pencatatan pendapatan dan biaya yang berbeda menyebabkan pendapatan yang dihasilkan belum tentu dicatat ketika waktu perolehan, begitu pula dengan biaya yang terkadang sudah diakui lebih awal daripada pemakaiannya, sehingga Persistensi laba tidak dapat menjadi perantara dalam pengaruh *Book tax differences* terhadap Kualitas laba. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Hawari (2021) dengan hasil penelitiannya yaitu *Book tax differences* berpengaruh signifikan terhadap Persistensi laba dan mendukung hasil penelitian oleh Sungkono (2019) yang menunjukkan *Book tax differences* tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi laba.

Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Kualitas laba melalui Persistensi laba

Hasil uji hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial terhadap Kualitas laba melalui Persistensi laba berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,04) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0,36 ($>0,05$), dengan demikian **H₇ ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa peran variabel intervening tidak signifikan pengaruhnya dalam memperlemah atau memperkuat pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Kualitas laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh penting

dalam peningkatan Kualitas laba perusahaan karena manajemen juga termasuk dalam pemegang saham dan ikut mengambil keputusan, memperoleh manfaat dari keputusan yang diambil kemudian juga akan menanggung risiko apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya. Kualitas laba yang rendah dapat membuat pihak investor melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Salah satu cara untuk tetap mempertahankan investor terhadap perusahaan adalah dengan melihat Persistensi laba. Apabila perusahaan memiliki laba yang persisten, maka perusahaan dapat menjaga kestabilan kondisi keuangannya sehingga akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, namun Persistensi laba yang tidak dapat menjadi perantara dalam mempengaruhi Kepemilikan manajerial dengan Kualitas laba karena saham yang dimiliki perusahaan terlalu kecil. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Sungkono (2019) dengan hasil penelitian Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Persistensi laba dan mendukung penelitian Setyaningrum dan Ridarmelli (2021) yang menunjukkan Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Persistensi laba.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Book tax differences* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Persistensi laba (H_1 ditolak);
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Persistensi laba (H_2 ditolak);
3. *Book tax differences* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kualitas laba (H_3 ditolak);
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laba (H_4 diterima);
5. Persistensi laba berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laba (H_5 diterima);
6. *Book tax differences* terhadap Kualitas laba melalui Persistensi laba berpengaruh negatif namun tidak signifikan (H_6 ditolak);
7. Kepemilikan manajerial terhadap Kualitas laba melalui Persistensi laba berpengaruh positif namun tidak signifikan (H_7 ditolak);

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat menjadi petunjuk bagi perusahaan perbankan konvensional tentang pentingnya Kualitas laba dalam informasi keuangan yang dilaporkan, serta dapat memberi masukan agar perusahaan tidak menjadikan *Book tax differences* untuk mempengaruhi

keputusan pengguna informasi keuangan dengan merekayasa informasi laba dan meningkatkan variabel yang berpengaruh terhadap Kualitas laba dalam penelitian ini seperti kepemilikan manajerial dan Persistensi laba sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih berkualitas dengan begitu informasi laba yang dihasilkan lebih akurat.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pengaruh variabel *Book tax differences* dan Kepemilikan manajerial terhadap Kualitas laba serta Persistensi laba sebagai variabel intervening.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan bahan referensi dan acuan dalam mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan Kualitas laba serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah sampel dan menggunakan variabel lain agar dapat ditemukan hasil variabel penelitian yang lebih besar pengaruhnya terhadap Kualitas laba.

Daftar Pustaka

Abdillah, W. dan Hartono, J. 2015. *Partial Least Square (PLS) – Alternative Structural Equation Modelling (SEM)* dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Anwar, M. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenada Media.

Ashma', F. U dan Rahmawati, E. 2019. Pengaruh Persistensi Laba, *Book Tax Differences*, *Investment Opportunity Set* dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. Program Studi Akuntansi UMY. Volume 3 (2) : 206-219.

Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi dan Pemegang Saham*. Yogyakarta: Andi.

Fitriati, L. 2019. "Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Alokasi Pajak Antar Periode dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba". Diterbitkan. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hawari, M. F. 2021. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba". Diterbitkan. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Lyberty.
- Pamungkas, M. A. 2021. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba". Diterbitkan. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sa'adah, L. 2020. *Manajemen Keuangan*. Jombang: Penerbit LPPM.
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Scott, W. R. 2016. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Canada: Prentice Hall.
- Septiyana, M. 2020. "Pengaruh *Book Tax Differences*, Tingkat Hutang, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating". Diterbitkan. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Setyaningrum, A. dan Ridarmelli. 2021. Pengaruh Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Volatilitas Arus Kas pada Persistensi Laba. *Jurnal Perbanas Institute*. Jakarta: Perbanas Institute.
- Setyawan, F. E. B. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Siyoto, S. dan Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subramanyam, K. R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuni, I. dan Subaida, I. 2021. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Keputusan Ekspansi Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH*. Universitas

Abdurachman Saleh
Situbondo. Volume 19 (2) :
98-111.

Wicaksono, A. S. dan Rahmawati, I.
P. 2019. Pengaruh Kecakapan
Manajerial, *Good corporate
governance* dan *Book tax
differences* terhadap Kualitas
laba Perbankan di Indonesia.
Jurnal Mutiara Madani.
Volume 7 (2) : 161-179.

Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*.
Yogyakarta: Pustaka Baru.

Wiryaningtyas, D. P. 2020. Pengaruh
Likuiditas, Solvabilitas dan
Profitabilitas Terhadap Harga
Saham pada Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor
Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Periode
2014-2018. *Jurnal Ekonomi
dan Bisnis GROWTH*.
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo. Volume 18
(2) : 147-162.